

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Sebelum penerapan latihan batuk efektif pasien Tn A.P tidak dapat membatukan sputum , Karena terdapat penumpukan sputum , masih terdapat suara napas ronchi, RR 24x/ menit pada hari pertama, pada hari ke-2 masih suara napas ronchi, RR 23x/ menit, pada hari ke-3 masih terdapat suara napas ronchi, RR 22x/ menit, pada hari ke-4 suara napas ronchi, RR 21x/ menit, pada hari ke-5 RR20x/ menit.
2. Sesudah penerapan latihan batuk efektif pada pasien Tn A.P pada hari pertama pasien dapat membatukan sputum, masih terdapat suara napas ronchi dengan RR24x/ menit, hari ke-2 dapat membatukan sputum, masih terdapat suara napas ronchi, RR 23x menit/ menit, pada hari ke-3 , dapat membatukan sputum, suara napas ronchi, RR 22x/menit, pada hari ke-4 dapat membatukan sputum, suara napas ronchi berkurang 21x/ menit, penumpukan sputum berkurang, pada hari ke-5 dapat membatukan,sputum tidak terdapat suara napas ronchi, RR 20x/ menit .
3. Penerapan Latihan batuk efektif ini diberikan selama 5 hari berturut-turut pada malam hari pukul 19:00 WITA frekuensi 3 kali, setelah dilakukan tindakan latihan batuk efektif pada Tn A.P Di Puskesmas Oebobo menyebabkan bersihan jalan napas menjadi bersih.

5.2 Saran

- 1) Bag Pasien dan Keluarga

Dapat menerapkan Latihan batuk efektif menjadi alternatif pertolongan pertama sebelum mendapatkan pengobatan.

- 2) Bagi perawat

Bagi perawat dapat berperan aktif dalam mengembangkan dan memilih penerapan teknik batuk efektif bagi pasien yang mengalami ketidakefektifan bersihan jalan nafas.

- 3) Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti diharapkan dapat melakukan penelitian mendalam lagi tentang penerapan teknik batuk efektif untuk mengatasi masalah keperawatan bersihan jalan nafas.